



| | |
|-----------------------|---------------------------------|
| Judul Buku | : Aneka Perjanjian |
| Penulis | : Prof. R. Subekti. S. H |
| Penerbit | : PT Citra Aditya Bakti |
| Tahun Terbit | : 1995 |
| ISBN | : 979-414-125-9 |
| Jumlah Halaman | : 203 |

Perjanjian adalah kontrak yang disepakati oleh dua atau lebih pihak untuk memberikan hak dan kewajiban yang mengikat secara hukum. Dalam hukum, perjanjian adalah kontrak yang disepakati oleh pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum tersebut.

Perjanjian harus memenuhi beberapa elemen penting untuk dianggap sah, yaitu adanya penawaran dan penerimaan, kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat, adanya objek yang jelas dan legal, serta adanya sebab yang halal dan tidak bertentangan dengan hukum atau kebijakan publik.

Buku ini mengulas berbagai macam perjanjian yang diakui oleh undang-undang, seperti perjanjian jual-beli, sewa-menyewa, perjanjian untuk melakukan pekerjaan, perjanjian pemberian kuasa, dan berbagai jenis perjanjian lainnya.

Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek perjanjian yang berlaku di masyarakat dan bagaimana hukum mengatur serta mengakui keabsahan dan kekuatan hukum dari berbagai jenis perjanjian tersebut.

Jual beli adalah suatu perjanjian di mana penjual memberikan hak atas suatu barang kepada pembeli dan pembeli membayar sejumlah uang sebagai imbalan atas barang tersebut. Pada bagian pertama buku ini, kita akan diberikan pemahaman terkait perjanjian jual beli yang seharusnya.

Pada bagian pertama terdapat poin-poin yang harus dilakukan atau kewajiban si penjual dan si pembeli, kemudian risiko dalam perjanjian jual-beli, hak reklame, dan terakhir jual-beli barang orang lain.

Poin-poin diatas dapat membantu kita dalam memahami apa saja kewajiban yang harus dilakukan saat proses jual-beli terjadi. Memahami dan memenuhi tanggung jawab ini memastikan proses jual-beli berjalan lancar dan membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli.

Pada bagian ketiga terdapat perjanjian sewa-menyewa. Sewa-menyewa adalah perjanjian di mana satu pihak (penyewa) diberikan hak untuk menggunakan atau memanfaatkan barang atau properti milik pihak lain untuk jangka waktu tertentu dengan pembayaran sejumlah uang sebagai imbalan.

Terdapat poin-poin dalam bagian ketiga buku ini diantaranya Kewajiban pihak yang menyewakan, kewajiban pihak penyewa, gangguan dari pihak ketiga, terdapat dua jenis sewa yaitu sewa lisan dan sewa tulisan, dan terdapat juga risiko dalam sewa-menyewa.

Dalam sewa-menyewa, risiko adalah berbagai masalah atau kerugian yang dapat muncul selama masa perjanjian sewa dan mempengaruhi baik penyewa maupun pemilik properti.

Kedua belah pihak harus mempertimbangkan risiko ini secara menyeluruh sebelum memulai perjanjian sewa. Memahami risiko ini membantu kedua belah pihak membuat rencana untuk mencegah dan menangani masalah jika muncul.

Baik pemilik maupun penyewa dapat menjalani perjanjian sewa dengan lebih aman dan percaya diri jika mereka mempersiapkan dengan baik dan memahami risiko yang ada.

Kemudian pada bagian dua belas buku ini yaitu Pinjam meminjam. Pinjam meminjam adalah suatu perjanjian di mana satu pihak (peminjam) diberikan hak untuk menggunakan barang atau

properti milik pihak lain (pemberi pinjam) untuk jangka waktu tertentu tanpa imbalan atau dengan imbalan yang telah disepakati. Terdapat poin-poin didalamnya yaitu ketentuan-ketentuan umum, kewajiban orang yang meminjamkan, kewajiban si peminjam, dan meminjam dengan bunga.

Dalam kewajibannya yang meminjamkan tidak boleh meminta kembali barang yang dipinjam sebelum waktu yang telah ditentukan. Kemudian dalam kewajibannya si peminjam diwajibkan mengembalikan barang dalam jumlah yang sama dan keadaan yang sama.

Jika peminjam tidak dapat mengembalikan barang dengan jumlah dan keadaan yang sama, maka yang meminjamkan dapat menuntut atau membayar harganya dalam keadaan dan jumlah yang sama.

Mempelajari buku yang membahas berbagai perjanjian dapat memberikan pengetahuan yang sangat berharga. Buku semacam ini biasanya mencakup berbagai jenis perjanjian yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi, bisnis, maupun hukum.

Dengan memahami jenis-jenis perjanjian tersebut, kita bisa mengembangkan kemampuan untuk menyusun, memahami, dan menegosiasikan perjanjian dengan lebih efektif. Pengetahuan mengenai berbagai jenis perjanjian membantu kita memahami hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut.

Kelebihan dari buku ini yaitu kredibilitas penulis yang dimana merupakan ahli hukum di Indonesia. Kemudian buku ini mencakup beberapa jenis perjanjian sehingga memberikan pemahaman yang luas tentang bentuk perjanjian. Meskipun membahas topik yang kompleks, buku ini ditulis dengan bahasa yang relatif mudah dipahami oleh pembaca. Tidak hanya membahas teori, buku ini juga memberikan panduan praktis mengenai bagaimana perjanjian harus dibuat.

Terdapat kelebihan, maka terdapat pula kekurangan dari buku ini. Kekurangan dari buku ini yaitu sebagai pembaca merasa bahwa buku ini terlalu teoritis, dan edisi buku ini belum ada edisi terbaru sehingga beberapa poin masih belum mencerminkan perubahan terbaru dalam hukum perjanjian.

Buku ini memberikan wawasan mendalam mengenai perjanjian dan kewajibannya. Bagi yang ingin memperluas pengetahuan di bidang ini, buku tersebut tersedia di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya.

Oleh: Anggi Engrasia Tustika

NIM: 2020041102

Prodi: Ilmu Komunikasi